

## ABSTRAK

### **Sri Mustika Khoerunnisa: Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Periode 2015-2025.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena depresiasi harga saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, yang diindikasikan terjadi akibat merosotnya nilai *Earning Per Share* (EPS) perusahaan. Merujuk pada data historis, EPS emiten ini mengalami tren penurunan hingga menyentuh zona negatif pada tahun 2021, sebuah sinyal runtuhnya profitabilitas perusahaan. Penurunan performa ini memicu skeptisisme di kalangan investor, yang kemudian mendorong menjual saham dan berujung pada koreksi harga pasar. Fenomena tersebut selaras dengan *Signaling Theory*, di mana EPS diposisikan sebagai indikator fundamental krusial bagi investor dalam merumuskan keputusan investasi.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sepanjang kurun waktu 2015–2025, secara parsial maupun secara simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder runtun waktu (time series) yang dianalisis dengan bantuan software SPSS versi 27.0. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk periode 2015–2025, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis asosiatif, serta uji hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama periode 2015–2025. Secara parsial, GPM terbukti memberikan dampak signifikan terhadap EPS dengan keeratan hubungan berkategori sedang dan besaran kontribusi sebesar 28,8%. Di sisi lain, TATO juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan tingkat korelasi yang sangat kuat, menyumbang kontribusi sebesar 77,9%. Secara simultan, kombinasi GPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap EPS dengan hubungan yang sangat erat, serta mampu mengonfirmasi 83,5% variabilitas pada EPS dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Output ini menegaskan bahwa akselerasi margin keuntungan kotor dan optimalisasi perputaran aset secara nyata mampu mengerek perolehan laba per lembar saham perusahaan.

**Kata Kunci :** *Gross Profit Margin Total Asset Turnover dan Earning Per Share.*